APLICATION OF TECNIQUES A COLLAGE TO INCREAS THE FINE MOTORI SKILL 5-6 YEARS OLD IN KINDERGARTEN AL-HIDAYAH BINAMANG XIII KOTO KAMPAR DISTRICT

Dahnia Afrida, Isjoni, Yeni Solfiah
dahniaafrida@gmail.com (082288330151), isjoni@yahoo.com, yeni_solfiah@yahoo.com

Teacher Education for Early Chilhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *This study aims to determine the increase fine motor skill in children aged 5-6 years through techniques collage kindergarten Al-Hidayah Binamang XII Koto Kampar District. This study is kind studies using action research or (PTK) is conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action planning, observation / evaluation and reflection. Subject empirically n are children aged 5-6 years who are 16 children in Kindergarten Al-Hidayah. The research data obtained through observation and data analysis was done by using quantitative descriptive analysis. The research shows that techniques a collage can boost fine motor skill in children aged 5-6 years. It can be seen from the increase in the average percentage of the fine motor skill of children in the first cycle by 52,8% which is the criteria began to develop (MB) and an increase of 60% in the second cycle to 83,4% which is very good at developing criteria (BSB). So, techniques a collage can improve fine motor skill of children aged 5-6 years in -Hidayah Binamang XII Koto Kampar District*

Keywords : *Fine Motor Skill, Techniques a collage*

PENERAPAN TEKNIK KOLASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-HIDAYAH BINAMANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

DAHNIA AFRIDA, ISJONI, YENI SOLFIAH
dahniaafrida@gmail.com (082288330151), isjoni@yahoo.com, yeni_solfiah@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mmotorik halus pada anak usia 5-6 tahun melalui teknik kolase di TK Al-Hidayah Binamang Kecamatan XII Koto Kampar. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas atau (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, perencanaan tindakan, observasi/ evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 16 orang anak di TK Al-Hidayah Binamang. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik kolase dapat meningkatkan Motorik Halus pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase kemampuan motorik halus anak pada siklus I sebesar 52,8% yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan mengalami peningkatan sebesar 60% pada siklus II menjadi 83.4% yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Jadi, teknik kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Binamang Kecamatan XII Koto Kampar

Kata Kunci : Kreativitas, Bermain *Playdough*

PENDAHULUAN

Anak adalah manusia kecil memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhentiberesplorasi dan belajar.

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi ”pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada bab 1 pasal 1 ayat 14 di tegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memiliki pendidikan lebih lanjut (Yuliani Nurani Sujiono, 2010)

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan padanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati,meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara ber ulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Badru Zaman, 2010)

Dalam buku anak prasekolah (2000) tertulis bahwa masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah sebuah gerakan yang mungkin di dapatkan oleh seluruh tubuh. Sedangkan perkembangan motorik dapat di sebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak (Bambang Sujiono Tahun 2010). Peneliti disini ingin mengembangkan aspek motorik halus melalui teknik kolase pada anak TK. Sumanto (2005), menyatakan bahwa: “motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan mata dan tangan. Terdapat 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, komunikasi, kognisi dan keterampilan motorik sangat penting dan harus dipertimbangkan sebagai fungsi interaksi.

Kegiatan pembelajaran anak TK berlangsung dalam situasi yang menyeluruh dan terkait dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pada prinsipnya bahan-bahan ajar yang di pandang cocok untuk anak TK adalah yang sederhana, kongkrit, sesuai dengan dunia kehidupan anak, terkait dalam situasi pengalaman langsung, atraktif, berwarna, mengundang rasa ingin tahu anak, bermanfaat, dan terkait dengan kegiatan-kegiatan bermain anak (Badru Zaman 2010)

Sumber belajar adalah segala macam bahan yang di gunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru. Sumber belajar merupakan semua hal yang dapat memberikan masukan dan informasi maupun penegrtian pada anak, yaitu hal-hal yang dapat memudahkan proses belajar anak. Sumber belajar dapat pula berupa hal yang menarik bagi anak sehingga anak berminat dan dapat menimbulkan rasa ingin tahunya.

Peran guru ataupun orang tua sangatlah penting dalam upaya membentuk lingkungan yang mengundang anak untuk melakukan pembelajaran yang

menyenangkan dan nyaman sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan minat belajar pada anak. Dalam perkembangan ini peran guru sangatlah penting dalam menciptakan media pembelajaran dari berbagai bahan tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia. Guru harus menciptakan media pembelajaran dari teknik kolase menggunakan ampas kayu

Berdasarkan observasi di TK Al-Hidayah kemampuan motorik halus anak masih rendah hal ini dapat dilihat dikarenakan selama ini guru lebih sering mengembangkan kemampuan motorik halus anak didalam kegiatan menulis, menggambar dan mewarnai saja pada saat pembelajaran. Guru lebih banyak terpaku pada lembar kerja siswa dan memberikan pembelajaran yang monoton kepada anak, sehingga menyebabkan anak cenderung cepat bosan.

Motorik halus anak dapat dikembangkan melalui pemanfaatan media bahan bekas, hal ini dapat dilaksanakan dengan adanya praktek pada saat kegiatan belajar mengajar anak menulis huruf, angka dan melengkapi kata serta mewarnai saja. Sementara pemanfaatan media bahan bekas, sangat-sangat beragam sehingga penulis tertarik untuk mengembangkan motorik haluus anak usia dini 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar.

Melalui pemanfaatan media bahan bekas, selain itu guru juga menciptakan media sendiri yang kaitannya dengan fungsi perkembangan motorik halus anak yang sesuai dengan perkembangan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang membuat mainan dengan teknik menggunting dengan media bahan bekas, menempel dengan teknik kolase, menggunakan media bahan bekas, menganyam dengan berbagai media bahan bekas, melukis dengan berbagai media menggunakan bahan

Berdasarkan latar belakang diatas untuk meningkatkan motorik halus anak, peneliti menggunakan pemanfaatan teknik kolase. Selain itu juga melatih anak untuk menciptakan ramah lingkungan, mengurangi sampah, atau pencernaan dan mendidik anak untuk hidup anak. Melalui kegiatan pemanfaatn teknik kolase diharapakn dapat membantu menyelesaikan permasalahan didalam kegiatan belajar mengajar yang ada di TK Al-Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar sehingga penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar"

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah: 1)Apakah teknik kolase di TK Al-Hidayah Binamang kecamatan XIII Koto Kampar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun ? 2)Bagaimana penerapan teknik kolase di TK Al- Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar. 3)Seberapa tinggikah peningkatan kemampuan mototik halus anak usia 5-6 tahun setelah penerapan teknik kolase di TK Al-hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ?

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui teknik kolase pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan XIII Koto Kampar. 2) Untuk mengetahui penerapan teknik kolase di TK Al-Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar. 3) Untuk mengetahui seberapa besarkah peningkatan kemampuan botorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan XIII Koto Kampar setelah menerapkan teknik kolase

METODE PENELITIAN

Penelitian in dilakukan di TK Al-Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Jumlah anak ada sebanyak 16 orang anak. 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Waktu penelitian ini direncanakan selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan April s/d Juni 2016. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Suharsimi Arikunto (2012) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Suharsimi Arikunto (2008) mengemukakan bahwa PTK ini dilaksanakan dengan 3 siklus, setiap siklus memiliki 4 tahap sebagai berikut perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Dalam pengumpulan data, pelaksanaan penelitian ini menggunakan 2 macam cara observasi yaitu metode pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif, kualitatif dengan persentase. Setelah semua data telah terkumpul maka melalui observasi dan evaluasi, data tersebut dapat diolah dengan rumus:

$$\mathrm{P} = \frac{Post\ rate - Base\ rate}{Base\ rate} \times 100\%$$

Keterangan
P = presentase peningkatan
Post rate = nilai sesudah diberi tindakan
Base rate = nilai sebelum dilakukan tindakan
100 % = bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Motorik Halus Anak

Rata-rata kemampuan motorik halus anak melalui teknik kolase yang dilaksanakan di TK Al Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dari siklus I pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 3 mengalami peningkatan.

Tabel 1 Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

Aktivitas Anak	Data Awal %	Siklus I %	Siklus II %	%	Kriteria
Menggunakan alat tulis dengan benar	43,8	52,0	72,3	56,0	MB
Menggambarkan sesuai dengan gagasan	40,6	60,5	83,3	61,5	BSH
Menempel gambar dengan tepat	40,6	54,2	108,9	67,9	BSH
Menggunting sesuai dengan pola	35,9	49,0	78,1	54,3	MB
Melakukan eksplorasi	37,5	48,4	74,5	53,5	MB
Jumlah	**198,4**	**264,1**	**417,1**	**293,2**	
Rata-rata	**39,7**	**52,8**	**83,4**	**58,6**	
Kriteria	**BB**	**MB**	**BSB**	**MB**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah dirata-ratakan kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari data awal ke siklus I dan ke siklus II. Pada data awal diperoleh skor dengan persentase 39.7%. Pada siklus I diperoleh skor dengan persentase 52.8%, sedangkan pada siklus II diperoleh skor atau sebesar 83.4%.

Agar lebih jelas hasil kemampuan berbicara anak melalui teknik kolase mengalami peningkatan mulai dari data awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafi berikut:

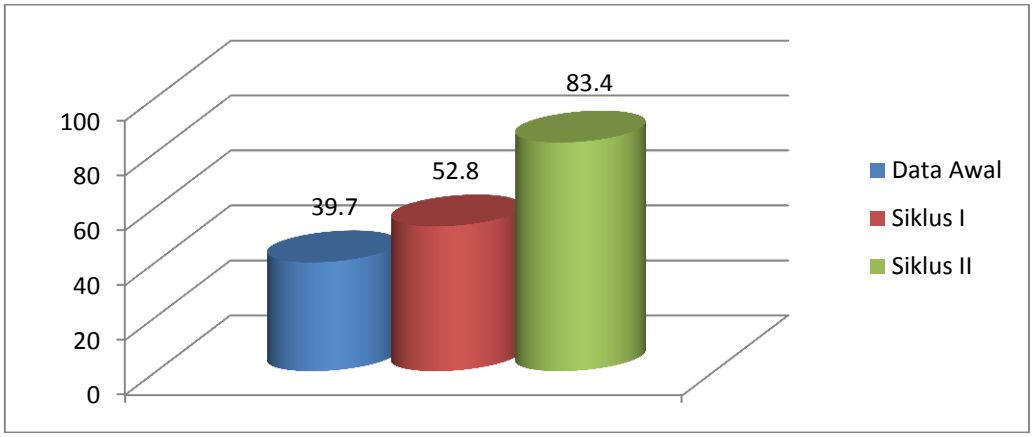

Gambar 1 Grafik Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari enam aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario pembelajaran kegiatan teknik kolase. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I	Siklus II		Kriteria
		%	%	%	
1	Guru menetapkan topik atau masalah atau tujuan yang hendak dicapai dalam menempel	23,3	3	2,7	C
2	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan	1,6	3	2,3	C
3	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang kegiatan menempel	2	2,3	2,2	C
4	Guru memberikan bantuan kepada anak yang mendapatkan kesulitan	2	2,6	2,3	C
5	Guru merumuskan kesimpulan	2	2	2	C
	Jumlah	**9,9**	**13**	**11,4**	
	Persentase	**66**	**86,7**	**76,3**	
	Kriteria	**C**	**B**	**B**	

Dari hasil analisis data penelitian siklus menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui teknik kolase mengalami peningkatan dari siklus 1. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi pembelajaran kegiatan teknik kolase mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan 1 persentase rata-ratanya 66 % dengan kriteria Cukup. Kondisi ini dianggap belum berhasil sehingga dilaksanakan penelitian lanjutan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan 1 persentase rata-ratanya 86,7 % dengan kriteria baik

Aktivitas Anak

Peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan, relevan dengan aktivitas anak. Secara umum aktivitas pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 sudah dilakukan anak dengan baik hampir pada semua aktivitas anak.

Tabel 3 Rekapitulasi Aktivitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I %	Siklus II %	%	Kriteria
1	Anak memperhatikan guru dalam menetapkan topik	52,1	60,5	56,3	C
2	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan motorik halus dengan teknik kolase	60,4	71,9	66,1	C
3	Anak bertanya tentang waktu dalam kegiatan motorik halus dengan kolase	54,2	65,7	60,0	C
4	Anak mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru	49	66,2	57,6	C
5	Anak melaksanakan kegiatan motorik halus dengan teknik kolase	48,4	71,9	60,2	C
	Jumlah	**264,2**	**336,2**	**300,2**	
	Persentase	**52,9**	**67,2**	**60,1**	
	Kriteria	**K**	**C**	**C**	

Berdasarkan pada tabel 4.22 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 52,9 % angka ini berada pada kategori cukup,

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus terdapat nilai rata-rata dan pada siklus I terdapat nilai rata-rata Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 30% dari sebelum siklus ke siklus I.

Persentase data awal ke siklus I sebagai berikut:

$$P = \frac{52.9 - 39,7}{39,7} \times 100\%$$
$$= \frac{13.1}{39.7} \times 100\%$$
$$= 0.3 \times 100\%$$
$$= 30\%$$

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada siklus I terdapat nilai rata-rata dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 50% dari siklus I ke siklus II.

Persentase dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

$$P = \frac{83. - 52.8}{52.8} \times 100\%$$
$$= \frac{30.6}{52.8} \times 100\%$$
$$= 0.6 \times 100\%$$
$$= 60\%$$

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus terdapat nilai rata-rata 39.7% dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 83.4%. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 100% dari siklus I ke siklus II.

Persentase dari data awal ke siklus II sebagai berikut:

$$P = \frac{83.4 - 37.9}{37.9} \times 100\%$$
$$= \frac{45.5}{37.9} \times 100\%$$
$$= 1 \times 100\%$$
$$= 100\%$$

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dari setiap siklusnya. Dimana peningkatan kemampuan motorik halus anak yang diperoleh sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 30%. Sedangkan peningkatan kemampuan berbicara anak dari siklus I ke siklus II sebesar 60%, dan secara keseluruhan peningkatan kemampuan berbicara anak dari data awal ke siklus II sebesar 100%.

Dengan adanya peningkatan persentase pada setiap pertemuan, maka hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan teknik kolase pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Dari analisis data penelitian persiklus menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan Motorik Halus anak melalui kegiatan teknik kolase mengalami peningkatan dari siklus I. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi pembelajaran kegiatan teknik kolase mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,%. Kondidsi ini dianggap belum berhasil sehingga dilaksanakan penelitian lanjutan. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 86% dengan kriteria baik. Guru sebagai peneliti telah berusaha menerapkan kegiatan teknik kolase, namun dalam proses pembelajaran guru pada siklus I masih

mengalami beberapa kelemahan hampir pada semua aktivitas. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran mulai dari metode dan alokasi waktu yang baik, maka pada siklus II seluruh aktivitas guru mengalami peningkatan.

Pada aktivitas anak nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 52,9% angka ini berada pada kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II adalah 67,2 % angka ini berada pada kategori baik.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah dengan kegiatanteknik kolase. Sebagaimana dikemukakan oleh Diane E. Papalia (2008) (Bunga Rampai) menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah keterampilan fisik yang melibatkan koordinasi mata dan tangan.. Menurut Moelichatoen (2004) menyatakan bahwa motorik halus adalah merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ini keterampilan bergerak. Sedangkan menurut Nursalam (2005) perkembangan motorik halus adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot. Menurut Sumantri (2005) kemampuan motorik halus adalah kemampuan menggunakan dan mengkoordinasi otot-otot kecil.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah suatu gerak yang melibatkan otot-otot kecil serta memerlukan koordinasi seperti mata dan jari tangan.

Kolase adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kertas atau material lain untuk membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam paduan bahan. Kolase meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kertas, batu, logam, kaca, keramik, biji-bijian, atau material lain untuk membentuk sebuah desain/rancangan tertentu. Membuat kolase ini sangat mudah dan dapat dikerjakan oleh siswa dengan baik. Siswa hanya tinggal memberi lem/perekat pada gambar berpola kemudian taburkan material (beras, daun-daun kering, pasir, kertas warna-warni). Tekan pelan agar material dapat melekat dengan sempurna. Kemudian sisihkan sisa-sisa material yang tidak ikut tertempel dikertas.

Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia pra sekolah atau usia dini anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, berbaris, dan persiapan menulis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan seperti telah diuraikan diperoleh kesimpulan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Sebelum menggunakan penerapan teknik kolase kemampuan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar kurang dan pada Siklus I Pertamuan I kemampuan motorik halus anak belum berkembang (BB) atau 44, 4 % artinya anak belum mampu kemampuan motorik halus anak belum berkembang. dan Pada Siklus II pertemuan II kemampuan motorik halus anak 5-6 Tahun di TK Al Hidayah Binamang berkembang sesuai harapan (BSH) atau 67,8 %
2. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar sebelum kegiatan Motorik halus dengan teknik kolase berkriteria (K) atau 55,0 % artinya secara klasikal atau secara umum kemampuan

motorik halus anak masih kurang atau belum tercapai.namun sesudah kegiatan teknik kolase pada siklus I dan II berkriteria (C) 65,0 % artinya secara klasikal atau secara umum kemampuan motorik halus anak sudah cukup baik

3. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun Di TK Al Hidayah Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan penerapan teknik kolase mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada data awal diperoleh nilai 39,7 % dengan kriteria BB (Belum Berkembang). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus I diperoleh nilai sebesar 44,4% dengan kriteria BB (Belum Berkembang) dan pada siklus II diperoleh nilai sebesar 67,8% dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif memotivasi anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Metode pembelajaran harus menarik perhatian anak seperti penelitian penerapan teknik kolase.
2. Bagi sekolah agar sekolah bisa melakukan supervisi terhadap guru untuk bisa memberi pembekalan bagi guru dalam menciptakan dan menemukan serta memiliki media kegiatan teknik kolase yang menarik dan menyenangkan bagi anak didik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat lebih mengembangkan lagi perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan teknik kolase dengan memodifikasi penerapan teknik kolase.
4. Bagi orang tua dan masyarakat agar bisa bekerjasama dengan lembaga pendidikan anak usia dini dengan menciptakan suasana yang nyaman dan terdidik dilingkungan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal Yenina, et all. Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Fip pres.

Arikunto Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Badru Zaman. 2010. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

Bambang Sujiono. 2010. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ngalim Purwanto. 2006.Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nuryani. 2005. Peranan Permainan Terhadap Aspek Gerak Motorik pada Anak Taman Kanak-kanak. Karya Tulis Guru Berprestasi Kabupaten Bantul.

Pamadhi Hajar. 2008. Seni Keterampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka

Pamadhi Hajar, dkk. 2013. Seni Keterampilan Anak. Tangerang Selatan: Universitas terbuka
Rita Kurnia, M.Ed, dkk. Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.

Samsudin. 2008. Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak. Litera.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.

Sujiono Bambang, dkk. 2008. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumanto. 2005. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Wina Sanjaya. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yuliana Nurani Sujiono, M.Pd. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.